

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENGENDALIAN
KERAMBA JARING APUNG DANAU MANINJAU**

Tesis

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Ilmu Lingkungan



OLEH

YUSNANI
NIM. 20168008

**PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Yusnani

NIM. : 20168008

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si.

Pembimbing



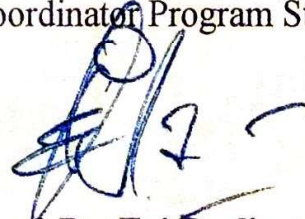
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.

NIP. 19620919 198703 2 002



Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Eri Barlian, M.S.

NIP. 19610724 198703 1 003

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER SAINS

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si.</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D.</u> (Sekretaris)	 _____
3.	<u>Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa

Nama : **Yusnani**

NIM. : 20168008

Tanggal Ujian : 21 November 2022

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul :

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENGENDALIAN KERAMBA JARING APUNG DANAU MANINJAU

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, November 2022

Yang memberi pernyataan,



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Tesis ini mengambil judul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pengendalian Keramba Jaring Apung Danau Maninjau “**

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak maka penelitian tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada **Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si** selaku Pembimbing telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yakni :

1. Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum. Ph.D selaku penguji 1 yang telah menyumbangkan pikiran saran dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Dr. Nurhasan Syah, M.Pd, selaku penguji 2 yang telah menyumbangkan pikiran saran dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Ketua Program Studi Pascasarjana Magister Ilmu Lingkungan Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Dr. Eri Barlian, M.S., beserta staf selaku pengelola Program Pascasarjana Magister Ilmu Lingkungan.
4. Prof. Ganefri, M.Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.

5. Prof. Dra. Yenni Rozimela, M. Ed., Ph. D. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang
6. Seluruh penanggung jawab mata kuliah dan dosen pengajar yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada peneliti.
7. Kedua Orang Tua yang telah merawat dan membesarkan tanpa balas jasa, semoga dapat memberikan kebanggaan dan kebahagiaan dimasa tua mereka.
8. Suami tercinta Nurzaiwidi, A.Md yang selalu memberika support dalam bentuk apapun dan anak-anakku tersayang Naila, Luthfi, Azzam dan Azzahra.
9. Rekan-rekan Mahasiswa dan sahabat-sahabat yang senasib dan seperjuangan, tempat menumpahkan keluh kesah selama masa perkuliahan dan memberikan semangat serta bantuan bagi peneliti.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan agar tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejurusan.

Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Padang, November 2022

Yusnani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	ii
PERSETUJUAN KOMISI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRAC</i>	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kebaharuan dan Orisinalitas	10
H. Defenisi Operasional	10

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	11
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Konsepsional	40
D. Hipotesis Penelitian	41

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel.....	43
C. Instrumen Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisa Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
C. Implikasi	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1.1 Defenisi Operasional	11
2.1 Jumlah KJA di Danau Maninjau	34
2.2 Kegiatan dalam rangka Pengendalian KJA	34
2.3 Penelitian yang relevan	37
2.4 Jumlah Sampel Penelitian	44
2.5 Jumlah sampel berdasarkan kepemilikan KJA	45
2.6 Skoring Skala Likert	47
3.1 Jumlah Sampel Penelitian	46
3.2 Jumlah Sampel Berdasarkan Kepemilikan KJA	46
3.3 Kriteria Pemberian Skor Skala Likert	48
3.4 Saran dan masukan uji coba kuisisioner	48
3.5 Daftar Nama Validator	49
3.6 Kriteria Tingkat Kevalidan	51
3.7 Interpretasi Reliabelitas Instrumen	52
3.8 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	53
3.9 Kriteria Jawaban Responden	55
4.1 Jumlah Penduduk Kawasan Danau Maninjau Tahun 2016-2019	58
4.2 Jenis Kelamin Penduduk di Kecamatan Tanjung Raya Tahun 2019	59
4.3 Jumlah Sekolah di Kawasan Danau Maninjau	60
4.4 PAD Kecamatan Tanjung Raya berdasarkan sumbernya	62
4.5 Tenaga Kerja menurut lapangan usaha	62

4.6 Karakteristik Responden/Faktor Internal	63
4.7 Tanggapan Responden Pada Tahap Perencanaan	65
4.8 Tanggapan Responden Pada Tahap Pelaksanaan	66
4.9 Tanggapan Responden Pada Tahap Evaluasi	68
4.10 Tanggapan Responden Pada Variabel X “Partisipasi Masyarakat”	77
4.11 Program Budidaya Ikan KJA Ramah Lingkungan Danau Maninjau	77
4.12 Program Sosialisasi ke Masyarakat.....	78
4.13 Penertiban dan Peningkatan KJA	78
4.14 Integrasi Kurikulum Lokal	78
4.15 Rekapitulasi Program Pengendalian KJA	79
4.16 Hubungan Faktor Internal dan Eksternal dalam Tahap Perencanaan	74
4.17 Hubungan Faktor Internal dan Eksternal dalam Tahap Pelaksanaan.....	75
4.18 Hubungan Faktor Internal dan Eksternal dalam Tahap Evaluasi	76

DAFTAR GAMBAR

2.1 Tingkat partisipasi.....	21
2.2 Biota Danau Maninjau	33
2.3 Kegiatan Pengendalian KJA Danau Maninjau	36
2.4 Kerangka Konsep Penelitian	41
3.1 Lokasi Penelitian.....	47
4.1 Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Tanjung Raya	57
4.2 Usia Responden	64
4.3 Jenis Kelamin Responden.....	65
4.4 Tingkat Pendidikan Responden	65
4.5 Tingkat Pendapatan Responden.....	66
4.6 Lama Tinggal Responden.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Validasi Angket Kuisisioner
2. Lembaran Kuisisioner
3. Rekapitulasi Hasil Validasi oleh Validator
4. Rekapitulasi Data Responden
5. Hubungan Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat
6. Dokumentasi Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

KJA : Keramba Jaring Apung

Pemda : Pemerintah Daerah

SPSS : *Statistical Product and Service Solution*

SDA : Sumber Daya Alam

ABSTRAK

Yusnani, 2022. Partisipasi Masyarakat dalam Program Pengendalian Keramba Jaring Apung Danau Maninjau. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Dalam rangka penyelamatan Danau Maninjau Pemerintah Daerah Kabupaten Agam telah berupaya meluncurkan program save Danau Maninjau yang salah satunya adalah Pengendalian Keramba Jaring Apung (KJA). Agar program tersebut dapat berjalan dengan baik diperlukan adanya partisipasi masyarakat

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis faktor internal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, tingkat partisipasi masyarakat, hubungan tingkat partisipasi masyarakat dengan faktor internal dalam program pengendalian Keramba Jaring Apung danau Maninjau.

Untuk menganalisis faktor internal berdasarkan teori Slamet yang terdiri dari usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan dan lama tinggal sedangkan Untuk tingkat partisipasi masyarakat berdasarkan teori Cohan dan Uphoff yaitu tingkatan partisipasi masyarakat pada tahap Perencanaan, pelaksanaan dan Evaluasi/pengawasan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan distribusi frekwensi, persentase dan tabulasi silang (*crosstab*).

Alat analisis yang digunakan adalah Skala Likert untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dan alat analisis SPSS digunakan untuk mengetahui faktor internal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat. Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan gambar persentase.

Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk Kecamatan Tanjung Raya yang berjumlah 3.875 jiwa. Sampel yang diambil adalah 100 responden berdasarkan atas hasil perhitungan dengan rumus *Lameshow*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Probability sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia responden di dominasi 41-52 sebanyak 33 %, jenis kelamin laki-laki sebanyak 68 %, tingkat pendidikan terbanyak yaitu SMA/ sederajat dengan pendapatan terbanyak sekitar 1.500.000-2.500.000 sedangkan lama tinggal di dominasi responden >30 Tahun. Tingkat Partisipasi masyarakat dalam program pengendalian KJA Danau Maninjau sedang. Dalam tahap perencanaan faktor internal yang berpengaruh/ada hubungan adalah pendidikan, pada tahap pelaksanaan adalah usia dan lama tinggal dan pada tahap evaluasi adalah pendapatan dan lama tinggal.

ABSTRACT

Yusnani. 2022. Community Participation in Lake Maninjau Floating Cage Control Program. Thesis. Graduated Program of Universitas Negeri Padang

In order to save Lake Maninjau, the Regional Government of Agam Regency has attempted to launch a save program for Lake Maninjau, one of which is the Control of Floating Net Cages (KJA). In order for the program to run well, community participation is needed

The purpose of this study is to identify and analyze internal and external actors that influence community participation, the level of community participation, the relationship between the level of community participation and internal and external factors in the Maninjau Lake Floating Cage control program.

To analyze internal factors based on slamet theory consisting of age, gender, education level, income and length of stay while external factors based on Tjokroamidjojo's theory consist of communication and leadership. For the level of community participation based on Ericson's theory, namely the level of community participation at the planning, implementation and evaluation/supervision stages.

This study uses a descriptive method with a quantitative approach, namely the frequency distribution, interval scale and cross tabulation (*crosstab*). The population in this study was the population of Tanjung Raya District, amounting to 3,875 people. The sample taken is 100 respondents based on the results of calculations with the *Lameshow formula* . The sampling technique used in this research is using the *probability sampling technique* .

The results showed that the respondent's age was dominated by 41-52 as much as 33%, male sex as much as 68%, the highest education level was SMA/equivalent with the highest income around 1,500,000-2,500,000 while the length of stay was dominated by respondents >30 Year. The level of community participation in the Lake Maninjau KJA control program is quite high. In the planning stage the internal factors that influence/there is a relationship are education and the external factor is leadership, at the implementation stage the internal factors that have a relationship are age and length of stay while the external factors have nothing to do and at the evaluation stage the internal factors that have a relationship are income and length of stay while external factors have no relationship.

ABSTRAK

Yusnani, 2022. Partisipasi Masyarakat dalam Program Pengendalian Keramba Jaring Apung Danau Maninjau. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Dalam rangka penyelamatan Danau Maninjau Pemerintah Daerah Kabupaten Agam telah berupaya meluncurkan program save Danau Maninjau yang salah satunya adalah Pengendalian Keramba Jaring Apung (KJA). Agar program tersebut dapat berjalan dengan baik diperlukan adanya partisipasi masyarakat

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis faktor internal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, tingkat partisipasi masyarakat, hubungan tingkat partisipasi masyarakat dengan faktor internal dalam program pengendalian Keramba Jaring Apung danau Maninjau.

Untuk menganalisis faktor internal berdasarkan teori Slamet yang terdiri dari usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan dan lama tinggal sedangkan Untuk tingkat partisipasi masyarakat berdasarkan teori Cohan dan Uphoff yaitu tingkatan partisipasi masyarakat pada tahap Perencanaan, pelaksanaan dan Evaluasi/pengawasan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan distribusi frekwensi, persentase dan tabulasi silang (*crosstab*).

Alat analisis yang digunakan adalah Skala Likert untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dan alat analisis SPSS digunakan untuk mengetahui faktor internal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat. Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan gambar persentase.

Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk Kecamatan Tanjung Raya yang berjumlah 3.875 jiwa. Sampel yang diambil adalah 100 responden berdasarkan atas hasil perhitungan dengan rumus *Lameshow*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Probability sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia responden di dominasi 41-52 sebanyak 33 %, jenis kelamin laki-laki sebanyak 68 %, tingkat pendidikan terbanyak yaitu SMA/ sederajat dengan pendapatan terbanyak sekitar 1.500.000-2.500.000 sedangkan lama tinggal di dominasi responden >30 Tahun. Tingkat Partisipasi masyarakat dalam program pengendalian KJA Danau Maninjau sedang. Dalam tahap perencanaan faktor internal yang berpengaruh/ada hubungan adalah pendidikan, pada tahap pelaksanaan adalah usia dan lama tinggal dan pada tahap evaluasi adalah pendapatan dan lama tinggal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU PPLH) telah memberikan ruang bagi masyarakat untuk berperan serta dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Pasal 70 ayat (2) UU PPLH menjabarkan beberapa peran atau partisipasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat, antara lain pengawasan sosial, pemberian saran pendapat, usul, keberatan, pengaduan dan penyampaian informasi dan/atau laporan. Partisipasi masyarakat telah mendapat landasan hukum yang kuat untuk dilaksanakan. Tujuan dasar dari partisipasi masyarakat di Indonesia adalah mengikutsertakan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup, mengikutsertakan masyarakat dalam pembangunan negara dan membantu pemerintah untuk mengambil kebijakan dan keputusan yang lebih baik dan tepat.

Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Kelestarian Kawasan Danau Maninjau, sasaran pengelolaan danau adalah untuk mewujudkan pembangunan kawasan danau yang berwawasan lingkungan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kawasan Danau Maninjau untuk mencapai tujuan pengelolaan kawasan danau serta mempertahankan kualitas dan kuantitas sumber daya alam kawasan danau.

Salah satu danau di Indonesia yang saat ini menjadi perhatian nasional adalah Danau Maninjau. Danau Maninjau merupakan salah satu danau terpenting di Sumatera Barat. Bagi masyarakat yang berdomisili di sekitar danau, danau

merupakan sumber kehidupan dan penghidupan bagi masyarakat setempat (Hermon, 2015).

Meskipun Danau Maninjau telah ditetapkan sebagai danau prioritas nasional, pencemaran di danau ini belum menunjukkan perbaikan. Hasil perhitungan indeks status trofik Danau Maninjau berada pada hipereutrofik (Puslitbang LIPI, 2017). Tingginya pencemaran Danau Maninjau juga dapat dilihat dari peningkatan kasus kematian ikan secara massal dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Pada Tahun 2016 jumlah ikan mati mencapai 175 ton (Cyntia Henny, 2017) dan pada tahun 2021 jumlah ikan yang mati mencapai 1.705 ton dengan kerugian mencapai miliaran rupiah. (Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan, Januari 2022).

Penanganan Danau Maninjau yang sudah berstatus hipertropik membutuhkan otoritas khusus dan tidak bisa hanya dengan menyerahkan kewenangannya kepada pemerintah pusat. Satu-satunya solusi adalah dengan membentuk otoritas khusus yang menangani permasalahan danau dengan melibatkan komponen lokal diantaranya masyarakat daerah yang secara langsung dan tidak langsung melakukan aktifitas perekonomian di danau tersebut (Harian Haluan, Dewata I, 2021).

Danau Maninjau mempunyai peran yang sangat strategis dalam mendukung aktivitas pembangunan dan perekonomian. Tiga aktivitas utama di Danau Maninjau saat ini adalah sebagai sumber energi listrik (PLTA Maninjau), pariwisata dan sentra budidaya perikanan air tawar yang lebih dikenal dengan sebutan Keramba Jaring Apung (KJA). Pemanfaatan secara multifungsi tanpa disertai upaya pelestarian yang berkelanjutan, mengakibatkan nilai ekonomis danau menjadi turun sehingga menimbulkan dampak negatif (Endah, et al. 2017).

Disamping menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Kelestarian Kawasan Danau Maninjau, Pemda Kab. Agam telah meluncurkan Program Save Maninjau yang dimulai sejak tahun 2016, yang diperkuat dengan lahirnya Keputusan Bupati Agam Nomor 156 Tahun 2017 tentang Tim Terpadu Penyelamatan Danau Maninjau. yang terbaru telah dikeluarkan Keputusan Bupati Agam Nomor 176 Tahun 2022 tentang Tim Terpadu Penyelamatan Danau Maninjau sebagai upaya dalam penyelamatan Danau Maninjau.

Dengan program 10 (sepuluh) agenda penyelamatan Danau Maninjau berupa : perbaikan catchment area, pengaturan pintu air PLTA, pengendalian Keramba Jaring Apung (KJA), pembersihan permukaan danau, pengelolaan/perbaikan kualitas air, penyedotan sedimen/bioremediasi, penyelamatan biota endemik, transformasi ekonomi, penguatan regulasi dan penguatan kelembagaan. Program tersebut dibuat dalam rangka penanggulangan pencemaran Danau Maninjau dan upaya keberlanjutan usaha ekonomi masyarakat melalui pengelolaan danau secara bijaksana, komprehensif, partisipatif, bertanggungjawab dan berkelanjutan.

Namun hingga saat ini upaya tersebut masih belum menunjukkan keberhasilan. Pada kenyataannya belum bisa menyelesaikan masalah. Danau Maninjau tetap dimanfaatkan secara beragam dan multi fungsi untuk berbagai kepentingan ekonomi. Ketergantungan masyarakat yang tinggi menunjukkan bahwa danau memiliki peran strategis bagi masyarakat dan belum ada tindakan tegas ataupun kewenangan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan danau. Disamping

itu, masyarakat sebagai salah satu pelaku pembangunan, juga memiliki peran strategis untuk terlaksananya program-program pembangunan.

Kebijakan yang turun dari atas (top-down model) cenderung sulit beradaptasi dengan kondisi riil di tingkat lokal dimana kebijakan tersebut akan dilaksanakan (A Mubarak & Aldri F 2020).

Penyumbang utama pencemaran di Danau Maninjau adalah keberadaan Keramba Jaring Apung (KJA) yang tidak terkendali. Dengan jumlah KJA aktif di Danau Maninjau sebesar 17.290 petak (Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan, 2021) yaitu melebihi dua kali dari daya dukung danau yang hanya 6.000 petak (Perda Nomor 5 Tahun 2014), menyebabkan sisa pakan ikan dan kotoran ikan menumpuk di dasar danau. Kondisi ini menyebabkan sedimentasi dan degradasi kualitas air (Sari et al, 2015).

Pertumbuhan penduduk disekitar juga mempunyai andil dalam permasalahan lingkungan kawasan danau. Pertumbuhan penduduk tak terkendali memicu peningkatan penggunaan lahan secara masif (Sallata, 2014). Hal ini terlihat dari penurunan kualitas sungai Caraha akibat dari peningkatan jumlah penduduk yang mengakibatkan tingginya kandungan Total Nitrogen dan Total Phospor (Quinato et al, 2018). Aktivitas penduduk seperti mencuci, feses dan urin akan menghasilkan limbah cair yang memiliki Total Nitrogen dan Total Fosfat (Vinnerras, 2001) sehingga menyebabkan kualitas air danau tercemar. Tahun 2016 jumlah penduduk Kecamatan Tanjung Raya 34.791 jiwa meningkat tiap tahunnya dan Tahun 2019 jumlah penduduk 35.548 jiwa (Tanjung Raya Dalam Angka, 2020).

Pencemaran dan kerusakan Danau Maninjau, bukan hanya berdampak buruk bagi kehidupan masyarakat yang ada sekarang, akan tetapi juga berdampak bagi generasi selanjutnya. Oleh karena itu dalam menangani KJA yang sudah melebihi daya dukung daya tampung Danau Maninjau dibutuhkan peran serta atau partisipasi dari Pemerintah, Pemerintah Daerah dan masyarakat sekitar Danau Maninjau secara bijaksana dan masyarakat dapat turut berperan serta dalam pengelolaan kawasan Danau Maninjau, mengingat masyarakat hidup berdampingan langsung dengan alam sehingga merasakan langsung dampak positif dan negatif dari kegiatan pemanfaatan sumberdaya alam. Hal ini dikarenakan, bahwa masyarakat memiliki peran penting dalam membantu pelestarian kawasan danau.

Ada tiga alasan utama mengapa partisipasi masyarakat menjadi sangat penting menurut Conyers (1994:154), pertama partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat; kedua masyarakat akan lebih mempercayai program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk beluk proyek tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap proyek tersebut; ketiga, merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan.

Partisipasi masyarakat juga merupakan salah satu prinsip *good governance*. Sehingga dengan pemerintah melibatkan dan memberi kesempatan masyarakat berpartisipasi dalam Pengendalian KJA Danau Maninjau diharapkan dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan masyarakat lebih mandiri dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi lingkungan tempat

tinggal masyarakat. *Good governance* merupakan tindakan atau tingkah laku yang didasarkan pada nilai – nilai yang bersifat mengarahkan, mengendalikan atau mempengaruhi masalah publik untuk mewujudkan nilai – nilai itu dalam tindakan dan kehidupan keseharian (Hasyim A, 2016).

Bentuk partisipasi masyarakat menurut Kemensos, 2018 salah satunya adalah tenaga dan pikiran. namun berdasarkan observasi di lapangan seringkali dilakukan gotongroyong bersama membersihkan Keramba Jaring Apung (KJA) yang rusak dan tidak terpakai lagi dan rapat – rapat yang dilakukan dalam rangka pengelolaan Danau Maninjau kenyataannya sedikit masyarakat yang hadir ikut berpartisipasi. ini terjadi di Nagari Koto Malintang yang merupakan daerah yang memiliki KJA yang paling banyak (Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan, 2022). hal ini juga diperkuat dengan pernyataan Bapak Alroza. S.Sos sebagai Pejabat Fungsional Pengendalian Dampak Lingkungan di Dinas Lingkungan Hidup.

Setiap gotongroyong yang kita lakukan antara Pemerintah Daerah dengan melibatkan masyarakat setempat, yang datang untuk berpartisipasi sangat sedikit sekali bahkan yang datang itupun kebanyakan jadi penonton saja, begitu juga jika diadakan rapat-rapat dengan masyarakat kebanyakan masyarakat keberatan mengurangi jumlah KJA dalam rangka upaya Pemerintah Daerah melakukan penataan jumlah KJA, ini dapat terlihat dengan masih banyaknya jumlah KJA di daerah Koto Malintang tanpa penataan yang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Rahmadani, salah satu masyarakat yang tinggal di Nagari Koto Malintang mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat berpartisipasi dalam pengendalian KJA danau Maninjau adalah :

Penghasilan masyarakat kebanyakan bersumber dari KJA, jadi masyarakat enggan jika ada usaha – usaha pemerintah yang berorientasi untuk mengurangi jumlah KJA yang telah ada saat ini tanpa ada upaya yang jelas dan bisa menggantikan usaha KJA ini.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam Program Pengendalian KJA Danau Maninjau.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam mewujudkan danau maninjau bersih dan nyaman yang ditandai dengan sering terjadinya kematian ikan massal.
2. Jumlah KJA di Danau Maninjau telah melebihi daya dukung daya tampung yang seharusnya.
3. Bertambahnya jumlah penduduk menyebabkan meningkatnya kebutuhan ekonomi sehingga masyarakat memanfaatkan Danau Maninjau untuk usaha dengan cara KJA.

C. Pembatasan Masalah

Berhubung KJA terdapat di selingkar Danau Maninjau yang terdiri dari 8 (delapan) Nagari maka dalam penelitian partisipasi masyarakat dalam program pengendalian KJA dibatasi pada masyarakat yang berada di Nagari Koto Malintang Kecamatan Tanjung Raya dan terlibat dalam aktivitas KJA Danau Maninjau.

D. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apa faktor internal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam Program Pengendalian KJA Danau Maninjau.

2. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam program pengendalian KJA Danau Maninjau.
3. Bagaimana hubungan faktor internal dengan tingkat partisipasi masyarakat.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor internal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program pengendalian KJA Danau Maninjau.
2. Menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam program pengendalian KJA Danau Maninjau.
3. Menganalisis hubungan faktor internal dengan tingkat partisipasi masyarakat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan kedalam bentuk penelitian dan menambah wawasan pengetahuan serta memberikan ide untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang Partisipasi masyarakat dalam program pengendalian KJA Danau Maninjau.

Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dalam pengelolaan lingkungan Danau Maninjau demi keberlanjutan fungsi-fungsi danau bagi kehidupan masyarakat.

Bagi Pemerintah

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas

Belum ditemukannya penelitian di Nagari Koto Malintang Kecamatan Tanjung Raya yang menganalisis sejauh mana partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap program pengendalian KJA Danau Maninjau.

H. Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel independen (X) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen, disebut juga variabel yang mempengaruhi.

Dalam penelitian ini variabel independen adalah Partisipasi Masyarakat

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dapat dipengaruhi variabel independen. Menurut (Sugiyono, 2019), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah : Program Pengendalian KJA Danau Maninjau. Secara rinci dapat dijelaskan pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1: Definisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Partisipasi Masyarakat	Keterlibatan masyarakat secara langsung dan tidak langsung dalam pengelolaan perairan danau dan kawasannya	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor internal <ul style="list-style-type: none"> - Jenis Kelamin - Umur - Pendidikan - Pendapatan - Lama Tinggal • Tingkat partisipasi <ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan - Pelaksanaan - Evaluasi 	Nominal Ordinal Likert
Program Pengendalian Keramba Jaring Apung	Upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk penataan KJA agar sesuai dengan daya dukung daya tampung danau.	<ul style="list-style-type: none"> • Budidaya Ikan KJA ramah lingkungan. • Sosialisasi kepada Masyarakat • Penertiban dan Pengangkatan KJA • Integrasi Kurikulum Lokal Pelestarian Danau bagi Siswa SLTA, SLTP, SD dan TK. 	Likert

Sumber : Kajian Teori, 2022